

## PENGARUH KOMPETENSI, SISTEM INFORMASI AKUNTANSI DAN PEMANFAATAN TEKNOLOGI INFORMASI TERHADAP KINERJA UMKM KOTA BATAM

Nia Ayani<sup>1</sup>, Haposan Banjarnahor<sup>2</sup>

<sup>1</sup>Mahasiswa Program Studi Akuntansi, Universitas Putera Batam

<sup>2</sup>Dosen Program Studi Akuntansi, Universitas Putera Batam  
email :pb200810041@upbatam.ac.id

### ABSTRACT

*Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs) are a business that is able to help the economic growth of the Indonesian state where these MSMEs are able to open jobs and this will reduce poverty and aggregation. The purpose of this study is to determine whether Competence, Accounting Information Systems and Information Technology Utilization affect the Performance of MSMEs in Batam City. The data source used is from primary data through questionnaire distribution. The data analysis technique used in the study is to analyze multiple liner regrenances with the ordinary least square method, but because heterokedacity occurs, researchers use the estimates parameter with robust standard errors as a benchmark in determining significance. The results of the research show that HR Competence and Accounting Information Systems have a significant effect on MSME performance, while the use of information technology does not affect MSME performance. This research is expected to provide a more comprehensive understanding of the importance of improving MSME performance in Batam.*

**Keywords:** HR Competence, Accounting Information System, Information Technology Utilization, MSME Performance

### PENDAHULUAN

Salah satu usaha yang berjumlah besar di negara Indonesia yaitu Usaha Mikro Kecil dan Menengah atau yang bisa disingkat UMKM. Bentuk usaha ini, di mulai dari sekala kecil hingga menengah di harapkan untuk mengalami kemajuan serta pertumbuhan, sebagaimana hal ini sebagai upaya untuk meningkatkan kondisi perekonomian (Ayu & Banjarnahor, 2023). Dimana UMKM itu sendiri mempunyai pengaruh yang sangat penting di dalam pembangunan suatu perekonomian di negara Indonesia, dengan adanya UMKM ini bisa mengatasi pengganguran ataupun kemiskinan di negara ini karena UMKM ini bisa membuka lapangan pekerjaan bagi masyarakat (Siswanti, 2020).

Selain itu Usaha Mikro Kecil dan Menengah ini memiliki kekuatan yang sangat besar untuk bertahan walaupun dalam kondisi ekonomi yang kerisis (Nurcaya *et al.*, 2022). Hal ini terbukti dalam beberapa tahun yang lalu yang kita

alami yaitu pada saat pandemic covid-19 dimana dalam masa pandemic tersebut kita bisa merasakan sendiri bahwasannya perekonomian di Indonesia menurun dengan drastic. Walaupun UMKM tepuruk dan hampir beberapa pelaku UMKM ingin menutup usahanya tetapi UMKM bangkit Kembali untuk menstabilakan perekonomian Indonesia dengan beberapa kreativitasnya salah satunya yaitu dengan memanfaatkan kondisi pandemic Covid-19 tersebut.

Kinerja UMKM yaitu hasil kerja yang dicapai secara keseluruhan dan dibandingkan dengan kinerja target serta sasaran yang telah ditetapkan sebelumnya dan tentunya telah disepakati bersama oleh pihak-pihak yang bersangkutan berdasarkan pedoman dan kerteria yang tercantum dalam Undang-Undang.

Menurut data yang terdapat pada Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Kota Batam dimulai dari tahun 2018 UMKM

yang terdaftar sebanyak 94 unit usaha. Pada tahun 2019 naik sebanyak 137 unit usaha menjadi 231 unit usaha. Pada tahun 2020 menurun sebanyak 48 unit usaha menjadi 183 unit usaha. Tahun 2021 menurun 11 unit usaha menjadi 172 unit usaha. Dan pada tahun 2022 mengalami penurunan Kembali sebanyak 40 unit usaha. Data ini menyimpulkan bahwa UMKM di kota batam seringkali mengalami penurunan di dibandingkan dengan peningkatan jumlah UMKM. Hal ini bisa terjadi karena kurangnya atau melemahnya kinerja UMKM yang bisa di sebabkan oleh kualitas SDM yang lemah

## KAJIAN TEORI

### 2.1 Teori sikap (*theory of attitude*)

Menurut (Sima *et al.*, 2021) teori sikap (*theory of attitude*) adalah suatu reaksi atau respon yang timbul dari seorang individu pada suatu objek yang nantinya akan memunculkan perilaku individu terhadap objek tersebut dengan berbagai cara tertentu. Pada teori ini seorang akan berreaksi atau memberi repon yang berupa penilaian terhadap suatu objek ataupun bentuk kesadaran terhadap lingkungan sekitar yang bisa di pengaruhi diri sendiri atau lingkungan.

### 2.2 Teori *Technology Sceptance Model (TAM)*

Teori ini awalnya dikembangkan oleh Davis (1989).. Teori TAM ini dianggap sebagai model yang paling sesuai untuk menjelaskan bagaimana pengguna dapat menerima suatu system untuk memudahkan kinerja bisnisnya (Kurniawan *et al.*, 2019)..

### 2.3 Kinerja UMKM

Kinerja UMKM adalah respon atau prestasi yang telah diperoleh oleh perusahaan atau karyawan dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan (Firdhaus & Akbar, 2022).

## METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data dilakukan dengan menyebarkan kuesioner secara langsung kepada pelaku UMKM yang terdaftar di Dinas Koerasi dan Udaha Mikro Kota Batam Terkhusus di Wilayah Kecamatan

baik dalam segi pendidikan, pengetahuan, keterampilan dan kemampuan atau kurangnya mengitu zaman, masih menjalankan usaha secara tradisional.

Permasalahan inilah yang bisa menyebabkan berkurangnya jumlah UMKM di Kota Batam pada 3 tahun terakhir ini dan salah satu penyebabnya yaitu kurangnya kinerja UMKM. Pada kinerja UMKM ini yang akan di bahas pada penelitian yang dipengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya kompetensi SDM, sistem informasi akuntansi serta pemanfaatan teknologi informasi.

### 2.4 Kompetensi SDM

Kompetensi sumber daya manusia adalah kemampuan dibidang tertentu serta karakteristik yang dimiliki oleh seseorang yaitu seperti keterampilan, pengetahuan, dan sikap perilaku yang diperlukan dalam melakukan tanggung jawab yang di miliki seseorang dalam pekerjaan dalam tugas tertentu (Huzaifi *et al.*, 2022).

### 2.5 Sistem Informasi Akuntansi

Sistem informasi akuntansi merupakan suatu system dalam suatu organisasi yang bertanggung jawab menyajikan informasi yang diperoleh dari pengumpulan dan perolehan data transaksi yang nantinya berguna untuk pihak internal maupun eksternal (Gaol, 2023).

### 2.6 Pemanfaatan Teknologi Informasi

Pemanfaata teknologi merupakan penggunaan teknologi baik itu dalam perangkat lunak atau perangkat keras yang diharapkan bisa membawa manfaat bagi penggunaannya dalam menjalai kerja atau tugas yang dijalaninya (Zubaidi *et al.*, 2019)

Batam Kota dan Kecamatan Bengkong melalui *google form*. Dalam pengambilan sampel, peneliti menggunakan rumus slovin yang menghasilkan 148,82 responden yang dibulatkan menjadi 149 responden. Data ini dimasukkan dan diolah dengan menggunakan SPSS versi 26 untuk melakukan analisis. Metode

analisis yang digunakan dalam penelitian ini ialah analisis deskriptif, uji asumsi klasik yaitu uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas,

uji linear berganda serta uji hipotesis yakni uji t, uji f, dan analisis koefisien determinasi.

**HASIL DAN PEMBAHASAN**

4.1 Analisis Data

**Tabel 1.** Analisis Deskriptif statistik  
**Descriptive Statistics**

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Kompetensi SDM	149	15	20	17,30	1.363
Sistem Informasi Akuntansi	149	15	25	20,30	1,847
Pemanfaatan Teknologi Informasi	149	21	30	28,88	1,948
Kinerja UMKM	149	30	40	34,20	3,261
Valid N (listwise)	149				

(Sumber : Hasil Output SPSS V26)

Tabel 1 menunjukkan bahwa kolom N menyajikan total data yang telah diolah sebanyak 149 data. Kolom minimum menjelaskan bahwa nilai terendah dalam data tersebut, kompetensi SDM (X1) dengan nilai 15, Sistem informasi akuntansi (X2) dengan nilai 15, pemanfaatan teknologi informasi (X3) dengan nilai 21 dan kinerja UMKM (Y) dengan nilai 30. Kolom maximum menjelaskan bahwa nilai tertinggi dalam data tersebut, kompetensi SDM (X1) dengan nilai 20, Sistem informasi akuntansi (X2) dengan nilai 25, pemanfaatan teknologi informasi (X3)

dengan nilai 30 dan kinerja UMKM (Y) dengan nilai 40. Kolom mean menjelaskan bahwa kompetensi SDM (X1) dengan nilai 17,30, Sistem informasi akuntansi (X2) dengan nilai 20,30, pemanfaatan teknologi informasi (X3) dengan nilai 28,88 dan kinerja UMKM (Y) dengan nilai 34,20. Kolom std deviation menjelaskan bahwa kompetensi SDM (X1) dengan nilai 1,363, Sistem informasi akuntansi (X2) dengan nilai 1,847, pemanfaatan teknologi informasi (X3) dengan nilai 1,948 dan kinerja UMKM (Y) dengan nilai 3,261.

4.2 Uji Validitas

**Tabel 2.** Uji Validitas

Pernyataan	R <sub>hitung</sub>	R <sub>tabel</sub>	Keterangan
<b>Kinerja UMKM (Y)</b>			
Y1	0,775	0,1609	Valid
Y2	0,714	0,1609	Valid
Y3	0,252	0,1609	Valid
Y4	0,457	0,1609	Valid
Y5	0,775	0,1609	Valid
Y6	0,714	0,1609	Valid
Y7	0,523	0,1609	Valid
Y8	0,457	0,1609	Valid
<b>Kompetensi SDM (X1)</b>			
X1.1	0,621	0,1609	Valid
X1.2	0,741	0,1609	Valid
X1.3	0,475	0,1609	Valid
X1.4	0,291	0,1609	Valid

**Sistem Informasi Akuntansi (X2)**

X2.1	0,640	0,1609	Valid
X2.2	0,517	0,1609	Valid
X2.3	0,549	0,1609	Valid
X2.4	0,424	0,1609	Valid
X2.5	0,430	0,1609	Valid

**Pemanfaatan Teknologi Informasi (X3)**

X3.1	0,617	0,1609	Valid
X3.2	0,773	0,1609	Valid
X3.3	0,529	0,1609	Valid
X3.4	0,773	0,1609	Valid
X3.5	0,529	0,1609	Valid
X3.6	0,312	0,1609	Valid

(Sumber : Hasil Output SPSS V26)

Uji validitas dilakukan untuk mengetahui sah atau tidak sahnya setiap pernyataan. Pengujian ini menampilkan jumlah sampel sebanyak 149 responden. Dengan df sebesar 149 -

2 = 147 dan  $\alpha$  sebesar 5%, dengan nilai  $R_{tabel}$  sebesar 0,1609. Dari table diatas menunjukkan bahwa semua pernyataan memiliki nilai  $R_{hitung}$  yang melebihi  $R_{tabel}$ , sehingga dinyatakan valid.

4.3 Uji Reabilitas

**Tabel 3. Uji Reabilitas**

Cronbach Alpha	N of Item	Keterangan
0,797	23	Pernyataan dari semua variabel

(Sumber : Hasil Output SPSS V26)

Tabel 3, menunjukkan bahwa nilai Cronbach Alpha sebesar 0,797, dan bisa dinyatakan reliabel. Karena Dimana

ketentuannya jika Cronbach Alpha lebih besar melebihi 0,60 maka data yang digunakan terindikasi reliabel atau andal.

4.4 Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

**Tabel 4. Hasil Uji Normalitas One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardize d Residual
N		149
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	,0000000
	Std. Deviation	2.49810986
Most Extreme Differences	Absolute	.064
	Positive	.062
	Negative	-.064
Test Statistic		,064
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 <sup>c</sup>

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

(Sumber : Hasil Output SPSS V26)

Berdasarkan hasil pengujian, terlihat bahwa nilai Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0,200 > 0,05 sehingga dapat

disimpulkan bahwa data tersebut memiliki distribusi normal.

2. Uji Multikolinearitas

**Tabel 5.** Hasil Uji Multikolinearitas  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	Kompetensi SDM	,713	1,402
	Sistem Informasi Akuntansi	,716	1,396
	Pemanfaatan Teknologi	,938	1,066
	Informasi		

a. Dependent Variable: kinerja UMKM

(Sumber : Hasil Output SPSS V26)

Dari penjelasan data ini, semua variabel independen memiliki nilai *tolerance* diatas 0,10 dan VIF dibawah 10,

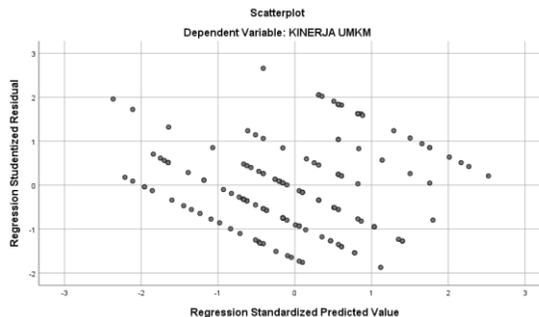
maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolineritas.

3. Uji Heteroskedastisitas

Uji heterokedastisitas bertujuan untuk menguji apakah terdapat variasi yang

berbeda dalam residual model regresi antar pengamatan, yang mencakup perbedaan nilai errornya.

**Gambar 1.** Hasil Uji Heteroskedastisitas



(Sumber : Hasil Output SPSS V26)

Dari gambar, terlihat bahwa grafik *scatterplot* menunjukkan bahwa titik-titik tidak menyebar dan memiliki pola, maka

dapat disimpulakn bahwa terjadinya heterokedasitas.

4.5 Uji Regresi Linear Berganda

**Tabel 6.** Hasil Uji Regresi Linier Berganda  
**Parameter Estimates with Robust Standard Errors**

Dependent Variable: KINERJA UMKM

Parameter	B	Robust Std.			95% Confidence Interval	
		Error <sup>a</sup>	t	Sig.	Lower Bound	Upper Bound
Intercept	3.338	3.155	1.058	.292	-2.898	9.575
X1	.981	.187	5.240	.000	.611	1.350
X2	.535	.161	3.311	.001	.215	.854
X3	.106	.101	1.043	.298	-.095	.306

a. HC3 method

(Sumber : Hasil Output SPSS V26, 2023)

Berdasarkan hasil diatas, dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

Jika suatu UMKM tidak memiliki kompetensi SDM yang memadai, kurangnya mengelola usaha dengan sistem informasi akuntansi atau tidak memanfaatkan teknologi informasi yang ada maka di beri nilai 1. Sehingga persamaannya menjadi  $Y = 3.338 + 0.981(5) + 0.535(5) + 0.106(5) = 11.448$ . Berarti suatu UMKM memiliki nilai kinerja (Y) = 11.448.

Selanjutnya jika suatu UMKM memiliki kompetensi SDM yang memadai, menggunakan sistim informasi akuntansi dengan baik, serta memanfaatkan teknologi informasi yang terus berkembang maka di beri nilai 5.

Sehingga didapatkan persamaannya menjadi  $Y = 3.338 + 0.981(25) + 0.535(25) + 0.106(25) = 43.888$ . Berarti suatu UMKM memiliki nilai kinerja (Y) = 43.888. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwasannya suatu UMKM yang memiliki kompetensi SDM yang memadai, mampu menerapkan sistem informasi akuntansi serta bisa memanfaatkan sistem informasi dengan baik maka kinerja UMKM tersebut akan baik pula atau semakin meningkat jika di dibandingkan dengan UMKM yang tidak memiliki kompetensi SDM yang memadai, tidak menerapkan sistem informasi akuntansi serta tidak bisa memanfaatkan sistem informasi akuntansi.

#### 4.6 Uji Hipotesis

##### 1. Uji T

**Tabel 7.** Hasil Uji T

**Parameter Estimates with Robust Standard Errors**

Dependent Variable: KINERJA UMKM

Parameter	B	Robust Std.	t	Sig.	95% Confidence Interval	
		Error <sup>a</sup>			Lower Bound	Upper Bound
Intercept	3.338	3.155	1.058	.292	-2.898	9.575
X1	.981	.187	5.240	.000	.611	1.350
X2	.535	.161	3.311	.001	.215	.854
X3	.106	.101	1.043	.298	-.095	.306

a. HC3 method

(Sumber : Hasil Output SPSS V26)

Data diatas dapat disimpulkan bahwa Kompetensi SDM nilai t-hitungnya sebesar 5,240 dan Sistem Informasi Akuntansi memiliki nilai t-hitungnya sebesar 3,311 yang mana kedua nilai tersebut lebih besar dari t-tabel yang sebesar 1,97646. Serta nilai signifikasinya 0,000 dan 0,001 yang mana lebih kecil dari 0,05 maka bisa disimpulkan bahwa Kompotensi SDM dan Sistem Informasi Akuntansi berpengaruh signifikan terhadap Kinerja UMKM. Sedangkan Pemanfaatan Teknologi Informasi nilai t-hitungnya sebesar 1,043 yang mana lebih kecil dari t-tabel yang sebesar 1,97646. Serta nilai signifikasinya 0,298 yang mana lebih besar dari 0,05 maka bisa disimpulkan bahwa Pemanfaatan Teknologi Informasi

tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap Kinerja UMKM. q

##### 2. Uji F

Uji F di gunakan untuk mengetahui apakah variabel independen secara bersamaan berpengaruh signifikan terhadap varaibel dependen, dengan ketentuan jika f-hitung > f-tabel dengan nilai signifikan < 0.05 maka bisa dinyatakan variabel inepernden secara bersamaan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

**Tabel 8.** Hasil Uji F ANOVA<sup>a</sup>

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	650.358	3	216,768	34,034	,000 <sup>b</sup>
	Residual	923.602	145	6.370		
	Total	1573.960	148			

a. Dependent Variable: Kinerja UMKM

b. Predictors: (Constant), Pemanfaatan Teknologi Informasi, Sistem Informasi Akuntansi, Kompetensi SDM

(Sumber : Hasil Output SPSS V26)

Hasil tabel 8, menunjukkan nilai signifikansi sebesar  $0,000 < 0,05$  dan nilai hitung F sebesar  $34,034 > F_{tabel} 2,67$ . Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan secara simultan dari variabel kompetensi SDM, sistem informasi akuntansi dan

pemanfaatan teknologi informasi terhadap variabel dependen yaitu kinerja UMKM.

3. Uji Koefisien Determinasi

Uji koefisien determinasi yang sering disebut sebagai pengujian  $R^2$ .

**Tabel 9.** Hasil Uji Koefisien Determinasi

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,643 <sup>a</sup>	,413	,401	2,52382

a. Predictors: (Constant), Pemanfaatan Teknologi Informasi, Sistem Informasi Akuntansi, Kompetensi SDM

b. Dependent Variable: Kinerja UMKM

(Sumber : Hasil Output SPSS V26)

Berdasarkan informasi yang tertera pada tabel di atas pada tabel 9 dapat dilihat bahwa pada kolom R square terdapat nilai sebesar 0.413 atau 41,3%. Maka dari itu dapat disimpulkan bahwa kinerja UMKM 41,3% dipengaruhi oleh variabel independen sedangkan lainnya yaitu 58,7% dipengaruhi variabel bebas lainnya yang tidak diuji.

4.7 Pembahasan

1. Pengaruh Kompetensi SDM Terhadap Kinerja UMKM

Pada riset ini menunjukkan hasil bahwa Kompetensi SDM berpengaruh dan signifikan terhadap Kinerja UMKM. Hal ini menunjukkan bahwa kompetensi SDM sangat membantu dalam meningkatkan kinerja UMKM karena jika SDM yang ada dalam suatu usaha tersebut memiliki kompetensi yang baik, seperti memiliki keterampilan, pengetahuan yang luas atau memiliki kemampuan yang andal maka akan membantu mengembangkan serta meningkatkan kinerja UMKM.

Hasil riset ini sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Suindari & Juniariyani (2020) dan Sulistiyo *et al* (2022) yang dalam penelitiannya menyatakan Kompetensi SDM berpengaruh terhadap Kinerja UMKM. Tetapi berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Ardiyani & Syafnita (2021) yang dalam penelitiannya menyatakan bahwa Kompetensi SDM tidak berpengaruh terhadap Kinerja UMKM.

2. Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja UMKM

Pada penelitian ini telah di uji dengan uji t dan mendapatkan hasil bahwa sistem informasi akuntansi berpengaruh dan signifikan terhadap Kinerja UMKM. Karena sistem informasi akuntansi mampu mengumpulkan, mencatat menyimpan serta mengolah data-data baik data keuangan atau non keuangan yang dimana nanti akan menghasilkan suatu informasi yang berguna bagi UMKM untuk mengambil Keputusan yang lebih handal serta mampu membuat

strategi yang lebih mapan dengan tujuan untuk meningkatkan kinerja UMKM.

Riset ini sejalan dengan riset yang dilakukan oleh Opti (2023) dan riset yang dilakukan oleh Marendra *et al*(2022) yang dalam riset yang dilakukan menyatakan bahwa sistem informasi akuntansi berpengaruh terhadap kinerja UMKM. Berbeda riset yang dilakukan oleh Firdhaus & Akbar (2022) yang menyatakan sebaliknya bahwa sistem informasi akuntansi tidak berpengaruh terhadap kinerja UMKM.

### 3. Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kinerja UMKM

Pada riset ini menunjukkan hasil bahwa pemanfaatan teknologi informasi tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap kinerja UMKM. Hal ini disebabkan oleh masih banyaknya pelaku UMKM yang menjalankan usahanya masih menggunakan cara tradisional, tidak mengikuti zaman, atau kurangnya pengetahuan akan pemanfaatan teknologi informasi.

Riset ini sependapat dengan riset yang telah dilakukan oleh Opti (2023) yang dalam riset yang telah dilakukan menunjukkan hasil pemanfaatan teknologi informasi tidak berpengaruh terhadap kinerja UMKM. Hal ini tidak sependapat dengan riset dari Sagita *et al* (2021) menyatakan bahwa pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh terhadap kinerja UMKM.

### 4. Pengaruh Kompetensi SDM, Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kinerja UMKM

## DAFTAR PUSTAKA

- Ardiyani, K., & Syafnita, S. (2021). Peningkatan Kinerja UMKM Ditinjau dari Model Pengelolaan Keuangan, Sumber Daya Manusia, Strategi Pemasaran, Dukungan Pemerintah dan Umur Usaha. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 24(2), 103–111.
- Ayu, A. D. P., & Banjarnahor, H. (2023). Penerapan Standar Akuntansi Keuangan UMKM Dalam Penyusunan Laporan Keuangan

Pada penelitian ini telah menguji pengaruh ketiga variabel independen dengan variabel dependen yaitu pada uji *f* yang telah dilakukan dan mendapatkan hasil bahwa kompetensi SDM, sistem informasi akuntansi dan pemanfaatan teknologi informasi secara simultan berpengaruh terhadap kinerja UMKM.

Kompetensi SDM mampu membantu meningkatkan kinerja UMKM misalnya SDM yang ada di dalam usaha tersebut memiliki kompetensi seperti keterampilan, pengetahuan serta kemampuan yang baik maka akan membantu mengelola UMKM lebih maju dan nantinya bisa meningkatkan kinerja UMKM. Sistem informasi akuntansi yang diterapkan pelaku UMKM mampu menghasilkan informasi yang handal. Pemanfaatan teknologi informasi yang akan membantu prosedur atau transaksi UMKM lebih mudah serta bisa memperluas pasar.

## SIMPULAN

1. Kompetensi SDM berpengaruh dan signifikan terhadap Kinerja UMKM Kota Batam.
2. Sistem informasi Akuntansi berpengaruh dan signifikan terhadap Kinerja UMKM Kota Batam.
3. Pemanfaatan Teknologi Informasi tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap Kinerja UMKM Kota Batam.
4. Kompetensi SDM, Sistem Informasi Akuntansi dan Pemanfaatan Teknologi Informasi secara simultan berpengaruh terhadap Kinerja UMKM Kota Batam.

Pada Usaha Mikro Kecil Menengah Di Kota Batam. *Prosiding Seminar Nasional Ilmu Sosial Dan Teknologi (SNISTEK)*, 5, 204–209.

Firdhaus, A., & Akbar, F. S. (2022). Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi dan Pemanfaatan Teknologi Informasi terhadap Kinerja UMKM di Kecamatan Gubeng Surabaya. *Jurnal Proaksi*, 9(2), 173–187.

GAOL, Y. M. A. Y. J. L. (2023). Sistem informasi akuntansi. *Circle Archive*, 1(1).

- Huzaifi, A., Hanifah, F., Harkart, M. A., Ardiansah, R., Christina, V. S., Sutoro, M., & Sugiarti, E. (2022). Peran Sumber Daya Manusia dalam Mengembangkan Kinerja pada UMKM Griya Cendekia di Desa Curug, Kecamatan Gunung Sindur, Kabupaten Bogor. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Mengabdikan (JIMAWAbdi)*, 2(1), 1–14.
- Kurniawan, T. A., Wardani, D. K., & Widhayati, L. (2019). Pengaruh Keberterimaan Layanan Peer To Peer Lending Kepada Umkm Sebagai Pengguna Dengan Menggunakan Metode Technology Acceptance Model (Tam). *Jurnal Sosial Ekonomi Dan Humaniora*, 5(2), 151–160.
- Marendra, M., Ekawati, E., & Nasruddin, N. (2022). Pengaruh sistem informasi akuntansi dan e-commerce pada kinerja UMKM. *AKUNTABEL*, 19(3), 544–551.
- Nurchaya, I. N., Rahyuda, I. K., Giantari, G. A. K., & Ekawati, N. W. (2022). The Effect of Information Technology on The Performance of MSMEs During the Covid-19 Pandemic. *International Journal of Social Science and Business*, 6(2).
- Opti, S. (2023). Pengaruh Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi Dan Penggunaan Teknologi Informasi Terhadap Kinerja UMKM. *Jesya (Jurnal Ekonomi Dan Ekonomi Syariah)*, 6(1), 704–713.
- Sagita, N., Yuliaty, N. N., & Fauzi, A. K. (2021). Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi, Penggunaan Informasi Akuntansi dan Pelatihan Terhadap Kinerja UMKM di Kecamatan Mataram. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Syariah*, 6(1), 14–23.
- Sima, M., Anggraini, D., & Wibowo, E. A. (2021). Pengelolaan Keuangan, Kompetensi Sumber Daya Manusia Dan Strategi Pemasaran Dalam Mengukur Kinerja Usaha Mikro Kecil Menengah. *Jurnal Manajemen, Organisasi Dan Bisnis (JMOB)*, 1(3), 389–397.
- Suindari, N. M., & Juniariani, N. M. R. (2020). Pengelolaan keuangan, kompetensi sumber daya manusia dan strategi pemasaran dalam mengukur kinerja usaha mikro kecil menengah (UMKM). *KRISNA: Kumpulan Riset Akuntansi*, 11(2), 148–154.
- Sulistiyo, A., Putranto, A., & Hartiyah, S. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan, Kompetensi Sumberdaya Manusia, Inovasi Produk, dan Akses Pemasaran Terhadap Kinerja UMKM di Kabupaten Wonosobo. *Jamasy: Jurnal Akuntansi, Manajemen Dan Perbankan Syariah*, 2(1), 97–113.
- Zubaidi, N., Cahyono, D., & Maharani, A. (2019). Pengaruh kompetensi sumber daya manusia dan pemanfaatan teknologi informasi terhadap kualitas laporan keuangan. *International Journal of Social Science and Business*, 3(2), 68–76.